

RINGKASAN

JARWANTO. H2E 004 211. Pengaruh Pemberian Minyak Sulfonasi dengan Persentase yang berbeda Terhadap Kekuatan Tarik, Kemuluran, dan Kelemasan Kulit Sarung Tangan dari Kulit Domba (*The Effect of Sulfonated Oil with Different Presentaace on Tensile Strength, Elongation and Softnest to the Glove made of Goat Sides*). (Pembimbing: **AGUSTINI SUWARASTUTI** dan **SRI MULYANI**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak sulfonasi dengan presentase yang berbeda terhadap kualitas fisik kulit yaitu kekuatan tarik, kemuluran dan kelemahan kulit sarung tangan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober – 16 November 2007 di Laboratorium Tekologi Hasil Ternak Universitas Diponegoro dan di Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Yogyakarta.

Materi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 9 lembar *side* kulit domba (separuh kulit), sebagai bahan baku utama. Bahan kimia yang digunakan antara lain: air, tepol, antimould, amonia, natrium sulfida, kapur, natrium klorida, ZA, FA, NaHCO_3 , oropon, Natrium Fosfat, Syntan, glutaraldehyd, minyak sulfonasi, base coat, top coat, dan Chromosal B. Alat-alat yang digunakan dalam proses antara lain: timbangan, drum penyamak kulit, *Fleshing mechine*, kompor, *shaving machine*, mesin setrika (satilux), corong, ember, BCG indikator, kertas pH, dan *Staking machine*. Rancangan percobaan yang digunakan untuk kekuatan tarik dan kemuluran adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan (T) dan 3 ulangan (U). Pengujian terhadap kelemahan kulit sarung tangan dilakukan dengan uji organoleptik yaitu uji skoring. Perlakuan yang diterapkan adalah pemberian minyak sulfonasi dengan persentase yang berbeda yaitu T1= Minyak Sulfonasi dengan persentase 12%, T2= Minyak Sulfonasi dengan persentase 15%, dan T3= Minyak Sulfonasi dengan persentase 18%. Variabel yang diamati dalam peneltian ini adalah kekuatan tarik, kemuluran, dan kelemahan kulit sarung tangan. Data yang diperoleh diolah dengan analisis ragam dilanjutkan Uji Beda Nyata Jujur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minyak sulfonasi dengan persentase yang berbeda berpengaruh nyata ($P < 0,05$) pada kekuatan tarik dan kelemahan kulit sarung tangan. Pemberian minyak sulfonasi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap kemuluran kulit sarung tangan. Kesimpulan yang diperoleh yaitu hasil yang paling baik adalah pada pemberian minyak sulfonasi sebanyak 15%.

Kata kunci: kulit sarung tangan, minyak sulfonasi, kekuatan tarik, kemuluran, kelemahan.